

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-093-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **093** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK,
BEDAH KEPALA LEHER**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG
TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	27
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	29
KRITERIA 3. MAHASISWA	35
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	38
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	44
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	50
KRITERIA 7. PENELITIAN	61
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	65

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi (PS) Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja (DK) dan laporan evaluasi diri (LED) PS Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) menyiapkan matriks penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi (PT).

Instrumen akreditasi PS terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher

Penilaian DK dan LED akreditasi PS Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas PS dalam melakukan proses tridarma PT yang dijabarkan dalam **9 kriteria** penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Di dalam DK dan LED ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh PS atau UPPS. Analisis setiap elemen/butir dalam DK dan LED yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada PS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS dan Pimpinan UPPS.

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel*/ penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER

Hasil akreditasi PS dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul : dengan nilai akreditasi $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali : dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik : dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,44%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,56%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi PS Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama **lima** tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat **satu** tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,22	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,22	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,22	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS		0,61	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.		0,58	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS.		0,58	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh PT/UPPS, dan PS dalam tiga tahun terakhir.		0,29	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,58	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,58	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,16	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,29	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja		1,45	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
13	LED	2.8	sama pada UPPS Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,87	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,25	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,25	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.		0,25	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,00	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.		0,50	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS.		1,00	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS.		1,00	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala pada UPPS.		0,37	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal Sp-2/S-3/Konsultan pada UPPS.		0,74	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar pada UPPS.		0,37	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,37	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,37	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,37	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,74	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,37	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &		0,74	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
30	DK	4.1.4	Satelit) per tahun. Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,74	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).		0,37	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS.		2,22	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,36	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan PkM) di UPPS.		1,36	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,68	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,36	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		1,36	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,68	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		1,36	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,68	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,68	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS.		1,36	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,36	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.		1,36	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan		1,36	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			keuangan pada UPPS.			
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS.		1,36	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum.		0,40	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,40	
51	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.		0,53	
52	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher.		0,40	
53	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher dengan tingkat penanganan 1 – 4.		0,40	
54	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,13	
55	DK	6.2.2	Kelengkapan dan mutu ruang diagnostik/tindakan kesehatan telinga hidung tenggorok, bedah kepala leher pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Pendidikan Utama/Satelit		0,27	
56	DK	6.2.3	Kelengkapan prasarana dan sarana rawat inap, kamar bedah, ruang gawat darurat, dan ruang khusus sesuai dengan bidang THT-KL Rumah Sakit Pendidikan Utama/Satelit.		0,27	
57	DK	6.2.4	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.		0,27	
58	DK	6.2.5	Prasarana Pendidikan Pelengkap Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit.		0,27	
59	DK	6.3	Pelayanan Institusi. Data persentase indikator keberhasilan empat bulan terakhir.		0,13	
60	DK	6.4.1	<i>Visiting Professor.</i>		0,13	
61	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,40	
62	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,40	
63	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0,07	
64	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,13	
65	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan PkM secara		0,27	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.			
66	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.		0,27	
67	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada PS.		0,53	
68	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.		0,53	
69	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada PS.		0,53	
70	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,40	
71	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,40	
72	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.		0,27	
73	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.		0,66	
74	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.		0,07	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,43	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian,		0,61	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.			
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada PS.		1,22	
78	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,89	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM, 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,47	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada PS.		1,89	
81	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS.		2,75	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		2,75	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir.		2,75	
84	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien <i>Safety</i> , Kerja Sama Tim).		1,37	
85	DK	9.1.4.2	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher.		1,37	
86	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher.		1,37	
87	DK	9.1.4.4	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher dalam tiga tahun terakhir.		2,75	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,43	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		3,43	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah		3,43	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.			
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,06	
92	DK	9.4.1	Penghargaan untuk Dosen Tetap PS.		2,06	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non akademik		2,06	
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.		2,06	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.		2,06	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.		2,06	
97	LED	10.1	Analisis SWOT UPPS dan PS.		2,06	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,37	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,37	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1.1			
52	6.2.1.2			
53	6.2.1.3			
54	6.2.1.4			
55	6.2.2			
56	6.2.3			
57	6.2.4			
58	6.2.5			
59	6.3			
60	6.4.1			
61	6.4.2.1			
62	6.4.2.2			
63	6.4.2.3			
64	6.4.2.4			
65	6.5			
66	6.6			
67	6.7			
68	6.8			
69	6.9			
70	6.10			
71	6.11			
72	6.12			
73	6.13			
74	6.14			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.		1.	
2.		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KESEHATAN
TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1.1					
52	6.2.1.2					
53	6.2.1.3					
54	6.2.1.4					
55	6.2.2					
56	6.2.3					
57	6.2.4					
58	6.2.5					
59	6.3					
60	6.4.1					
61	6.4.2.1					
62	6.4.2.2					
63	6.4.2.3					
64	6.4.2.4					
65	6.5					
66	6.6					
67	6.7					
68	6.8					
69	6.9					
70	6.10					
71	6.11					
72	6.12					
73	6.13					
74	6.14					
75	7.1					
76	7.2					
77	7.3					
78	8.1					
79	8.2					
80	8.3					
81	9.1.1					
82	9.1.2					
83	9.1.3					
84	9.1.4.1					
85	9.1.4.2					
86	9.1.4.3					
87	9.1.4.4					
88	9.1.5					
89	9.2.1					
90	9.2.2					
91	9.3					
92	9.4.1					
93	9.4.2					
94	9.5					
95	9.6					
96	9.7					
97	10.1					
98	10.2					
99	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS
KESEHATAN TELINGA HIDUNG TENGGOROK, BEDAH KEPALA LEHER**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
51	6.2.1.1	
52	6.2.1.2	
53	6.2.1.3	
54	6.2.1.4	
55	6.2.2	
56	6.2.3	
57	6.2.4	
58	6.2.5	
59	6.3	
60	6.4.1	
61	6.4.2.1	
62	6.4.2.2	
63	6.4.2.3	
64	6.4.2.4	
65	6.5	
66	6.6	
67	6.7	
68	6.8	
69	6.9	
70	6.10	
71	6.11	
72	6.12	
73	6.13	
74	6.14	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu PS.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria						
	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data konsistensi implementasinya.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT dan memayungi visi keilmuan terkait PS.	UPPS memiliki visi yang mencerminkan visi PT namun tidak memayungi visi keilmuan terkait PS.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	ditindaklanjuti oleh UPPS	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu UPPS.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d)</p>	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada UPPS, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah PS dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah PS dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah PS dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah PS yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah PS izin baru N = Jumlah seluruh PS $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>	<p>Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N$.</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi PS dan UPPS serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan PS serta fasilitasi serapan lulusan.	2.2. Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh PT/UPPS yang relevan dengan PS dalam tiga tahun terakhir. Kriteria <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan PS yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6 serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada PS</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 3 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$, maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	<p>Tidak ada peserta didik asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$</p>	Tidak ada skor < 2	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$.</p> <p>Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada UPPS</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS dan program lainnya di lingkungan UPPS.	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala (LK) pada UPPS. KD _{1F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan pada UPPS. KD _{2F} = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal Sub-Spesialis/Doktor/Konsultan.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar (GB) pada UPPS. KD _{3F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada PS.	4.1.2.1 Presentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{SPK} = Presentase jumlah dosen	Jika PD _{SPK} ≥ 75%,	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	berpendidikan Spesialis Konsultan di RS Pendidikan terhadap (jumlah seluruh dosen tetap)	maka skor = 4.				
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{ST} = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{ST} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{ST} < 75%, maka skor = (16 x PD _{ST})/3.			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah GB ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah LK > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah LK = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah Lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika Lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik/Sertifikat Dosen.	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD}) Data total peserta didik dapat dilihat pada tabel butir 3.1.2.	Jika R _{MD} ≤ 3, maka skor = 4.	Jika 3 < R _{MD} < 10, maka skor = [40 – (4 x R _{MD})]/7.			Jika R _{MD} ≥ 10, skor = 0

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari tabel butir 4.1.2</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis (< 5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis (>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Spesialis</p>	<p>Skor akhir = S_{PDT}</p>				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Konsultan</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$SPDT = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap PS pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$.</p> <p>Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>		<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap PS	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p>	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	<p>Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p>		<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>	

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap PS (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan akademik dan fungsi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dalam pelaksanaan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan PS. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS dengan sangat baik.	akademik dan fungsi UPPS dengan baik.	akademik dan fungsi UPPS dengan cukup.	akademik dan fungsi UPPS dengan kurang baik.	
	4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada PS yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada PS mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada UPPS	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P _{DM})] / 67.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS. D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20, maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	5 % ≤ P _{DI} ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P _{DI} ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P _{DI})		P _{DI} <5% atau P _{DI} > 30% dari total PD, maka skor = 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$.			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{PKM})/5$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJI \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJI < 3$, maka skor = $1 + JJI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JJNT \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JJNT < 3$, maka skor = $1 + JJNT$.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika $JVIM \geq 30$, maka skor = 4.	Jika $JVIM < 30$, maka skor = $1 + JVIM/10$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
<p>disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u></p> <p>Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan.</p> <p>Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, <i>e-book</i>, <i>e-journal</i>, atau media lainnya</p>						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada PS. Standar minimal lab klinik: a. Meja b. Kursi	Sarana laboratorium sangat lengkap dan memiliki seluruh kriteria (6 poin)	Sarana laboratorium lengkap namun kurang 1 poin dari 6 poin kriteria	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal (kurang 2 poin dari 6)	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal (kurang >3 poin dari 6 poin)	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	c. <i>Set basic surgical skill</i> d. Manekin/Kadaver/ temporal bone/ e. Instrumen operasi (laboratorium) f. Mikroskop/endoskop					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada PS.	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian	UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada UPPS.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada UPPS	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.		prasarana.	prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada PS.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah kegiatan kurikulum terstruktur, dan pelaksanaannya.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedis, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik lebih dari minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang dievaluasi secara berkala	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik sama dengan minimal yang belum dievaluasi	Ada program, jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik kurang dari minimal	Tidak ada program dan jadwal kegiatan akademik dan kegiatan praktik klinik yang tertulis
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di PS.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan	6.2.1.1 Ketersediaan wahana	1. Ada satu RS	1. Ada satu RS	1. Ada satu RS	1. Lebih dari satu	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada PS.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan PKS serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit. 2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi	Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit 2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan PKS)	RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit. 2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 50$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$, maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.2.2 Kelengkapan dan mutu ruang diagnostik/ tindakan kesehatan telinga hidung tenggorok, bedah kepala leher pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Pendidikan Utama/ Satelit Tersedia ruang pelayanan untuk masing-masing divisi (9 divisi: Rinologi, Otologi, neurotologi, plastik rekonstruksi, onkologi,	Seluruh prasarana tersedia dan berfungsi baik.	tersedia prasarana dan berfungsi baik. (dari 9 divisi kurang 1-2 ruangan atau alat)	prasarana tersedia dan berfungsi baik. (dari 9 divisi kurang 3 ruangan atau alat)	prasarana tersedia dan berfungsi baik. (dari 9 divisi kurang 4 ruangan atau alat)	prasarana tersedia dan berfungsi baik. (dari 9 divisi kurang > 4 ruangan atau alat)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	laring-faring, alergi, bronkoesofagologi, THT komunitas) lengkap dengan alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Endoskopi rigid 2. Endoskopi <i>flexible</i> 3. otomikroskopi 4. Audiometri 5. BERA/ASSR 6. Timpanometri 7. OAE 8. Tes Alergi 					
	6.2.3 Kelengkapan prasarana dan sarana rawat inap, kamar bedah, ruang gawat darurat, dan ruang khusus sesuai dengan bidang THT-KL Rumah Sakit Pendidikan Utama/ Satelit	Terdapat ruang UGD, ruang ICU/HCU yang dapat digunakan bersama departemen lain dan memiliki kamar bedah serta ruang rawat kesehatan telinga hidung dan tenggorok tersendiri	Terdapat ruang UGD, kamar bedah, ruang ICU/HCU yang dapat digunakan bersama departemen lain dan ruang rawat inap kesehatan telinga hidung tenggorok, bedah kepala leher tersendiri	Terdapat ruang UGD, ruang ICU/HCU, dan ruang rawat yang dapat digunakan bersama departemen lain	Tidak ada nilai 1 dan 0	Tidak ada nilai 1 dan 0
	6.2.4 Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah. Kelengkapan kamar bedah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mikroskop 2. Endoskopi lengkap 3. Set operasi telinga, 	ketiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	ketiga sarana ada namun tidak lengkap dan berfungsi baik.	2 dari 3 sarana tersedia dan berfungsi baik.	Hanya Satu dari tiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	hidung, tenggorok, dan kepala leher lengkap					
	6.2.5 Prasarana Pendidikan Pelengkap Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Satelit Kelengkapan kamar bedah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mikroskop 2. Endoskopi lengkap 3. Set operasi telinga, hidung, tenggorok, dan kepala leher lengkap 	ketiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	ketiga sarana ada namun tidak lengkap dan berfungsi baik.	2 dari 3 sarana tersedia dan berfungsi baik.	Hanya Satu dari tiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
	6.3 Pelayanan institusi. Data persentase indikator keberhasilan empat bulan terakhir. P_{MO} = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam empat bulan terakhir	Jika $P_{MO} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$, maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$.			Jika $P_{MO} \geq 50\%$, maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Minimal 1 semester dan	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	melakukan kegiatan tridarma.	semester dan melakukan kegiatan tridarma.	terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.		
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis). ($=R_{MPA}$)	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$.			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{BPA}$)	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis) P_{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.THT-KL(K) atau Sp.THT-KL dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{PPA}$) Optimal penyelesaian penelitian akhir :	Jika $R_{PPA} \leq 12$, maka skor = 4.	Jika $12 < R_{PPA} < 24$, maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$.			(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> - Minimal 12 bulan - Maksimal 24 bulan 					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan PS sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan PS kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan PS.
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada PS.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil	Capaian pembelajaran diturunkan dari	Capaian pembelajaran diturunkan dari	Capaian pembelajaran diturunkan dari	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	KKNI/SKKNI yang sesuai pada PS.	lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	<p>6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada PS.</p> <p>Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.</p>	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada PS.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PS mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pembelajaran		capaian pembelajaran.	pembelajaran.	
	<p>6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada PS.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara 	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terintegrasi pada PS.	deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup: 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada PS.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 6 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 5 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 4 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada PS mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada PS.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sebagai bentuk pengendalian.		proses pembelajaran yang cukup signifikan.		
	<p>6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada PS.</p> <p>Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> internasional, bobot = 4 nasional, bobot = 2 wilayah, bobot = 1 <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan PS, 	PS memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa, serta terdapat	PS memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4 unsur relevansi penelitian dosen	PS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak	PS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.	indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	dan mahasiswa.		sesuai dengan peta jalan.	mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 3 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 2 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di PS dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk 	PS memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN Dikti.	PS memenuhi unsur 1, 2, 3, dan 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	PS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan, 5) pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada PS yang mencakup unsur-unsur:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 3 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 2 aspek.	PS memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada PS mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada PS selama tiga tahun terakhir. a = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75-3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01-3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.50 . $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada program studi selama tiga tahun	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terakhir. Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3					
9.1.4 Kompetensi	9.1.4.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi, <i>patient safety</i>, kerja sama tim). Catatan : bagi PS yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				
	9.1.4.1.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtg + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.				
	9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2			Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat kesehatan telinga hidung tenggorok, bedah kepala leher (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.1.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps \geq 80, maka skor 4	Jika 50 < Ps < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar: RPITHT (Rerata Prosedur Inti THT)	Skor = (Jumlah skor RPITHT. 1 s/d RPITHT. 49 / 49	Skor = Jumlah Skor.49 butir / 49 = Nilai Akhir			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.1 Nasofaringoskopi	Jika RPITHT _N \geq 25 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 25, Maka Skor (0,20 x RPITHT _N) - 1			Jika RPITHT _N < 5 maka skor 0
	9.1.4.2.2 NasoLaringoskopi Fleksibel	Jika RPITHT _N \geq 15 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 15, Maka Skor (0,40 x RPITHT _N) - 2			Jika RPITHT _N < 5 maka skor 0
	9.1.4.2.3 Pemeriksaan Audiometri	Jika RPITHT _N \geq 30 maka skor 4	Jika 10 < RPITHT _N < 30, Maka Skor (0,20 x RPITHT _N) - 2			Jika RPITHT _N < 10 maka skor 0
	9.1.4.2.4 Pemeriksaan Timpanometri	Jika RPITHT _N \geq 25 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 25, Maka Skor (0,20 x RPITHT _N) - 1			Jika RPITHT _N < 5 maka skor 0
	9.1.4.2.5 Pemeriksaan Tes Fungsi Tuba	Jika RPITHT _N \geq 20 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 20, Maka Skor (0,267 x RPITHT _N) – 1,33			Jika RPITHT _N < 5 maka skor 0
	9.1.4.2.6 Pemeriksaan OAE	Jika RPITHT _N \geq 20 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 20, Maka Skor (0,267 x RPITHT _N) – 1,33			Jika RPITHT _N < 5 maka skor 0
	9.1.4.2.7 Pemeriksaan Tes Dix Hallpike	Jika RPITHT _N \geq 10 maka skor 4	Jika 3 < RPITHT _N < 10, Maka Skor (0,571 x RPITHT _N) – 1,714			Jika RPITHT _N < 3 maka skor 0
	9.1.4.2.8 Tes Keseimbangan Sederhana	Jika RPITHT _N \geq 10 maka skor 4	Jika 3 < RPITHT _N < 10, Maka Skor (0,571 x RPITHT _N) – 1,714			Jika RPITHT _N < 3 maka skor 0
	9.1.4.2.9 Rehabilitasi Vertigo	Jika RPITHT _N \geq 10 maka skor 4	Jika 3 < RPITHT _N < 10, Maka Skor (0,571 x RPITHT _N) – 1,714			Jika RPITHT _N < 3 maka skor 0
	9.1.4.2.10 Pemeriksaan Topografi Nervus Fasialis	Jika RPITHT _N \geq 5 maka skor 4	Jika 3 < RPITHT _N < 5, Maka Skor (2 x RPITHT _N) - 6			Jika RPITHT _N < 3 maka skor 0
	9.1.4.2.11 Ekstraksi Serumen, Keratosis Obstruktif dan Kolestoma Eksterna	Jika RPITHT _N \geq 25 maka skor 4	Jika 5 < RPITHT _N < 25, Maka Skor (0,20 x RPITHT _N) - 1			Jika RPITHT _N < 10 maka skor 0
	9.1.4.2.12 Ekstraksi Benda Asing di	Jika RPITHT _N \geq 10	Jika 3 < RPITHT _N < 10, Maka Skor (0,571 x RPITHT _N) – 1,714			Jika RPITHT _N <

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Telinga	maka skor 4				5 maka skor 0
	9.1.4.2.13 Biopsi Nasofaring, Orofaring	Jika $RPITHT_N \geq 15$ maka skor 4	Jika $5 < RPITHT_N < 15$, Maka Skor $(0,40 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 5$ maka skor 0
	9.1.4.2.14 Adenoidektomi	Jika $RPITHT_N \geq 7$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 7$, Maka Skor $(1 \times RPITHT_N) - 3$			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.2.15 Tonsilektomi	Jika $RPITHT_N \geq 7$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 7$, Maka Skor $(1 \times RPITHT_N) - 3$			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.2.16 Trakeostomi	Jika $RPITHT_N \geq 7$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 7$, Maka Skor $(1 \times RPITHT_N) - 3$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.17 Penanganan Epistaksis	Jika $RPITHT_N \geq 10$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 10$, Maka Skor $(0,571 \times RPITHT_N) - 1,714$			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.2.18 Polipektomi	Jika $RPITHT_N \geq 10$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 10$, Maka Skor $(0,571 \times RPITHT_N) - 1,714$			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.2.19 Biopsi Tonsil	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.20 Insisi Abses Leher	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.21 Laringoskopi Kaku	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.22 Laringoskopi Biopsi/Ekstirpasi	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.23 Pemasangan Intubasi	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.24 Krikotirodotomi	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.25 Insisi Abses Peritonsiler	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.26 Ekstraksi Polip Antrokoanal	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.2.27 Antrostomi Meatus Media via <i>Caldwell-Luc Approach</i>	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.28 Reduksi Konka	Jika $RPITHT_N \geq 5$	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor $(1,33 \times RPITHT_N) - 2,67$			Jika $RPITHT_N <$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				2 maka skor 0
	9.1.4.2.29 Irigasi Sinus	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.30 Insisi dan kompresi Perkhondritis/ Otohematom	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.31 Insisi Abses Telinga	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.32 Kuretase Jaringan Granulasi Kanalis Akustikus	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.33 Kaustik CAE dan Membrane Timpani	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.34 Miringotomi dan Parasentesis	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.35 Meatoplasti	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.36 Mastoidektomi Simpel	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.37 Biopsi Tumor Telinga	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.38 Ekstirpasi Lesi Non Neoplasma Laring Faring	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.39 Ektirpasi Neoplasma Jinak Laring Faring	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.40 Trakeo- Bronkoscopi Kaku (Bronkoscopi Diagnostik)	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.41 Ekstraksi Benda Asing Trakeo-Bronkus dengan Bronkoscopi Kaku	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.42 Esofagoscopi Kaku	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.43 Ekstraksi Benda Asing Esofagus dengan Esofagoscopi	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kaku					
	9.1.4.2.44 Rinotomi Lateralis	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.45 Maksilektomi Medial	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.46 Tiroidektomi Subtotal	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.47 Eksisi Tumor Jinak Leher	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.48 Ekstirpasi Kista Kongenital	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.2.49 Reposisi Fraktur Hidung	Jika $RPITHT_N \geq 5$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 5$, Maka Skor ($1,33 \times RPITHT_N$) – 2,67			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut: RPLTHT (Rerata Prosedur LANJUT THT)	Skor = (Jumlah skor RPLTHT. 1 s/d RPITHT. 66/66	Skor = Jumlah Skor.66 butir / 66 = Nilai Akhir			
	9.1.4.3.1 <i>Skin Prick Test</i>	Jika $RPITHT_N \geq 15$ maka skor 4	Jika $5 < RPITHT_N < 15$, Maka Skor ($0,40 \times RPITHT_N$) - 2			Jika $RPITHT_N < 5$ maka skor 0
	9.1.4.3.2 <i>FEES (Flexible Endoscopic Esophageal of The Swallowing)</i>	Jika $RPITHT_N \geq 10$ maka skor 4	Jika $3 < RPITHT_N < 10$, Maka Skor ($0,571 \times RPITHT_N$) – 1,714			Jika $RPITHT_N < 3$ maka skor 0
	9.1.4.3.3 FESS (Mini): Unsinektomi, Pelebaran Ostium, Etmoidektomi Anterior	Jika $RPITHT_N \geq 6$ maka skor 4	Jika $2 < RPITHT_N < 6$, Maka Skor ($1 \times RPITHT_N$) – 2			Jika $RPITHT_N < 2$ maka skor 0
	9.1.4.3.4 <i>Endoscopic Sphenoidectomy</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor ($2 \times RPITHT_N$) – 2			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.5 <i>Endoscopic Frontal Sinusotomy</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor ($2 \times RPITHT_N$) – 2			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.6 <i>Endoscopic Skull Base Surgery</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor ($2 \times RPITHT_N$) – 2			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.7 <i>Endoscopic Sinus Surgery in Children</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.8 <i>Management of Orbital Hemorrhage with Lateral Canthotomy and Cantholysis</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.9 <i>Endoscopic Dacryocystorhinostomy</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.10 Neurektomi n. Vidianus	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.11 Repair Atresia Koanal	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.12 Mastoidektomi Radikal (Modified, Klasik, M Bondy)	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.13 <i>Simple Tympanic Membrane Closure (Paper Patch, Fat Miringoplast, Timpanoplasti Tipe I)</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.14 Reseksi Tulang Temporal	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.15 Operasi Stapes	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.16 Dekompresi N.Fasialis (Sampai Membuka Sheath)	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.17 Nerve Grafting	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.18 Labirintektomi/ Dekomposisi labirinth	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.19 <i>Endolymphatic Sac Exposure, Decompression</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.20 Reseksi Neuroma Akustik	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0	
	9.1.4.3.21 Biopsi Tumor	Jika $RPITHT_N \geq 3$	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$		Jika $RPITHT_N$	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		maka skor 4				< 1 maka skor 0
	9.1.4.3.22 <i>Lateral Skull Base Surgery</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.23 <i>Implantable Hearing Devices</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.24 Timpanoplasti (selain tipe 1—tmsk kanakoplasti dan osikuloplasti)	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.25 Test Kalori	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.26 Imunoterapi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.27 Ligasi Arteri Karotis Eksterna	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.28 Palatoplasti	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.29 <i>Transanal Ethmoidectomy</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.30 Paratiroidektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.31 Laringektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.32 Diseksi Leher	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.33 Tiroidektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.34 Faringektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.35 Mandibulektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.36 Maksilektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.37 Glosektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.38 Ritidektomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.39 Blefaroplasti	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.40 Repair Perforasi Septum	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.41 Jabir Lokal pada Wajah	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.42 Jabir Miokutan Kepala Leher	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.43 Kanaloplasti	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.44 Aurikuloplasti	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.45 Rinoplasti	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.46 Dakriosistorinostomi	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.47 <i>Skin Graft dan Flap</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.48 Trakeo - Bronkoskopi Fleksibel	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.49 <i>Bronchoscopic Stricture Dilatation</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.50 <i>Laser Techniques for Bronchoscopy</i>	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.51 Biopsi Tumor Trakea-Bronkus dengan Bronkoskopi Kaku	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.52 Biopsi Tumor Esofagus dengan Esofagосkopi Kaku	Jika $RPITHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPITHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPITHT_N) - 2$			Jika $RPITHT_N < 1$ maka skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.53 <i>Trans Nasal Esophagoscopy (Flexible Esophagoscopy)</i>	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.54 Dilatasi Esofagus dengan Esofagосkopi Rigid (<i>Esophagoscopy Dilation Under Direct Vision</i>)	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.55 UPPP (<i>Uvulopalatopharyngoplasty</i>)	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.56 <i>Tongue Base Surgery for OSA</i>	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.57 <i>Genioglossus Advancement</i>	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.58 <i>Lingual Tonsillectomy in OSA</i>	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.59 Maxillo-Mandibular Advancement	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.60 Insisi Abses Retrofaring dan Parafaring	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.61 Hemikordektomi	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.62 Repair Stenosis Subglotis/Trakea	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.63 Ekstirpasi Neoplasma Jinak Laring	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.64 Ektirpasi Lesi Non Neoplasma	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.65 Aritenoidektomi	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.3.66 Rekonstruksi Trauma Leher	Jika $RPHT_N \geq 3$ maka skor 4	Jika $1 < RPHT_N < 3$, Maka Skor $(2 \times RPHT_N) - 2$			Jika $RPHT_N < 1$ maka skor 0
	9.1.4.4 Uji Kompetensi pada PS	Jika $P_{FT} \geq 90\%$,	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$,			Jika $P_{FT} \leq 70\%$,

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Sp. Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}). P _{FT} = [(b)/(a)] x 100%	maka skor = 4.	maka skor = (20 x P _{FT}) – 14.			maka skor = 0.
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = (4×a +3×b + 2×c + d)/(a+b+c+d)	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik PS yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada PS.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna (TTG), dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap PS Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada PS.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kemanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN pada PS.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna (TTG), dan buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT UPPS dan PS	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS dan PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Pelaksanaan strategi penyelesaian	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.